

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan merekomendasikan terhadap berbagai pihak mengenai hasil yang telah dicapai baik dari pihak sekolah, guru, peserta didik, maupun peneliti sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut :

A. Simpulan

Peningkatan kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran portofolio di kelas 8-9 SMP Negeri 30 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam meningkatkan kreativitas melalui model pembelajaran portofolio telah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan berdasarkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat, peneliti bersama guru mitra menentukan materi yang akan digunakan pada setiap tindakan. Selanjutnya, peneliti menyusun kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan di kelas 8-9, hal tersebut dilakukan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam pelaksanaan model pembelajaran portofolio yang dilaksanakan. Selain itu, untuk memudahkan peneliti dalam melihat dan mengukur peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran portofolio.

2. Pelaksanaan model pembelajaran portofolio sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, dimana pada setiap siklusnya peneliti memberikan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran portofolio. Pembelajaran berupaya dilakukan berlangsung secara alamiah dalam bentuk NO. DAFTAR 2128/UN 40.2.7/PL/2014 siswa bekerja dan membangun

pengetahuannya secara mandiri dimana siswa mengamati, menanya, mencari sumber-sumber informasi mengumpulkannya lalu mengolah informasi hingga menemukan suatu pemecahan masalah yang berbeda. Selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti juga melakukan observasi dengan mengacu pada instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga mendokumentasikan setiap kejadian yang berlangsung baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum dalam pedoman observasi melalui bentuk foto maupun catatan sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan ini merupakan sebagai data pelengkap tindakan-tindakan yang telah dilakukan dalam setiap siklusnya. Namun, terdapat kendala yang terjadi saat pelaksanaan model pembelajaran portofolio memperkenalkan dan menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Antara lain adalah siswa harus mencari permasalahan, mencari sumber informasi sesuai permasalahan, mendiskusikan permasalahan hingga mengumpulkan informasi terbaik yang didapatkan. Kurangnya waktu juga menjadi salah satu hal yang menyebabkan penerapan model pembelajaran portofolio kurang maksimal, sehingga perlu alokasi waktu yang lebih lama di setiap kegiatan pembelajaran. Terlebih kondisi siswa yang kurang tertib, seperti membuat kegaduhan dikelas dengan mengobrol ketika diskusi sedang berlangsung, dimungkinkan kurang mampunya guru dalam mengelola kelas.

3. Refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan kretaitvas siswa telah memperoleh hasil yang baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan yang terjadi pada setiap siklus yang dilaksanakan sebanyak tiga kali tindakan. Selanjutnya, upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi, antara lain upaya tersebut adalah guru sebaiknya motivator yang memotivasi agar siswa giat mencari dan mengumpulkan informasi. Menjadi fasilitator dan memonitoring seluruh peserta didik supaya siswa lebih serius dan teliti dalam kegiatan diskusi,

agar dapat menghubungkan informasi-informasi yang dikemukakan siswa menjadi alternatif-alternatif dalam pemecahan masalah yang dikaji. Hal ini sangat diperlukan mengingat agar tujuan akan keberhasilan dapat tercapai dengan baik maka peserta didik harus mengerti hakikat dari pelaksanaan model pembelajaran. Agar hal tersebut dapat tercapai maka peserta didik harus bersikap tertib dan disiplin.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas siswa, terdapat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

Bagi pihak sekolah, peneliti berharap dengan menggunakan model pembelajaran portofolio dapat meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, penerapan model portofolio diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Bandung.

Bagi guru, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru-guru untuk dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator pembelajaran yang baik dengan cara memotivasi dan memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas agar dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, khususnya dalam pembelajaran IPS.

Bagi peserta didik, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran serta dapat menerapkan hasil yang mereka peroleh dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi inspirasi tersendiri bagi peneliti. Hasil penelitian ini bukan merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai penerapan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas siswa.

NO.DAFTAR 2128/UN 40.2.7/PL/2014